

RINGKASAN

MUHAMMAD FARIST BAHREISY Teknik Budidaya Cacing Tanah (*Lumbricus rubellus*) pada Wadah Styrofoam di Unit Pengelola Budidaya Air Tawar (UPBAT) Kepanjen, Malang, Jawa Timur. Dosen Pembimbing Ir. Muhammad Arief, M.Kes.

L. rubellus merupakan salah satu sumber protein hewani, yang dapat dimanfaatkan sebagai umpan pancing, sebagai alternatif pakan ikan dan sebagai pengganti tepung ikan, sehingga banyak dipelihara oleh pembudidaya. Tujuan dari Praktek Kerja Lapang ini adalah untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan kerja secara langsung serta mengetahui permasalahan yang timbul pada teknik budidaya cacing tanah (*L. rubellus*) pada wadah *styrofoam*.

Praktek Kerja Lapang ini dilaksanakan di Unit Pengelola Budidaya Air Tawar (UPBAT) Kepanjen, Malang, Jawa Timur pada tanggal 20 Januari – 15 Februari 2014. Metode kerja yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapang ini adalah metode deskriptif dengan pengambilan data meliputi data primer dan data sekunder. Pengambilan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan partisipasi aktif.

Kegiatan kultur *L. rubellus* di UPBAT Kepanjen meliputi persiapan sarana dan prasarana, pembibitan, proses reproduksi, pembuatan dan pemberian pakan, penggantian media, pemeriksaan kualitas media, pengendalian hama dan penyakit dan proses panen dan pasca panen sebagai periode akhir kegiatan kultur. Perolehan hasil panen mendapatkan hasil Revenue Cost (R/C) sebesar 1,5, Break Event Point (BEP) produksi 104,1 kg sedangkan BEP harga Rp. 31.217 dan Payback Periode (PP) 0,6 periode. Berdasarkan data tersebut dapat diasumsikan bahwa usaha kultur *Lumbricus rubellus* di UPBAT Kepanjen memenuhi standar kelayakan suatu usaha perikanan terlihat dari nilai $R/C > 1$ dengan waktu yang dibutuhkan untuk mengembalikan biaya investasi yang telah ditanam pada usaha tersebut adalah selama 0,6 periode.

SUMMARY

MUHAMMAD FARIST BAHREISY. Cultivation Techniques Earthworm (*Lumbricus rubellus*) on Styrofoam Containers in Cultured Freshwater Management Unit (UPBAT) Kepanjen, Malang, East Java. Academic Adviser Ir. Muhammad Arief, M.Kes.

L. rubellus is one source of animal protein, which can be used as a fishing lure, as an alternative to fish feed and fish meal as a replacement, so many kept by farmers. The purpose of this Field Internship is to acquire knowledge and skills working directly and find out the problems that arise in cultivation techniques earthworms (*L. rubellus*) on *Styrofoam* containers.

Field Work Practice was conducted at Cultured Freshwater Management Unit (UPBAT) Kepanjen, Malang, East Java on 20 January to 15 February 2014. Working methods used in this Field Internship is descriptive method of data collection included primary data and secondary data. Data were collected by means of observation, interviews and active participation.

Culture activities *L. rubellus* in UPBAT Kepanjen include Preparation of facilities and infrastructure, breeding, reproduction, creation and feeding, media replacement, media quality inspection, pest and disease control, and harvesting and post-harvesting processes as the end of the activity period of culture. Acquisition yields get results Revenue Cost (R/C) of 1,5, Break Event Point (BEP) BEP production of 104,1 kg while the price of Rp. 31.217 and Payback Period (PP) 0.6 periods. Based on these data it can be assumed that the business culture in *Lumbricus rubellus* UPBAT Kepanjen meet eligibility standards of a fish farm seen from the $R/C > 1$ with the time required to recover the costs of investments that have been planted in the business is for 0.6 periods.